

Analisis Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Hasni Septiani¹, Miftahu Rahman², Reza Fitriani Sari³, Supriyadi⁴, Jody Setya Hermawan⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung^{1,2,3,4,5}

Jl. Budi Utomo, Margorejo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro, Lampung 34121

Email: hasniseptiani11@gmail.com¹, miftahurhm@gmail.com², fitrianiireza85@gmail.com³,
Supriyadi.1959@fkip.unila.ac.id⁴, jody.setya@fkip.unila.ac.id⁵

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 15-10-2024

Direvisi:

Dipublikasikan: 05-02-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifitasan penggunaan video pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan melakukan peninjauan berbagai penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan terhadap penggunaan video pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik. Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan studi literatur terkait efektivitas penggunaan video pembelajaran sebagai upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pencarian sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian menggunakan perpustakaan digital dan database online yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Penggunaan video dalam proses pembelajaran membuat peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari dengan mudah dan dipahami melalui gambar, suara dan animasi yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using instructional videos in improving student learning outcomes in elementary schools. The method used in this research is a literature review, examining various studies related to the discussed topic and reviewing previous research related to the use of instructional videos and student learning outcomes. For data collection, the researcher will utilize literature studies related to the effectiveness of instructional videos as an educator's effort to enhance student learning outcomes. The search for literature sources relevant to the research topic was conducted using digital libraries and online databases. The results of this analysis indicate that the use of instructional videos can increase student motivation and learning outcomes. Based on the above analysis, it can be concluded that the use of instructional videos is effective in improving student learning outcomes in elementary schools. The use of videos in the learning process enables students to easily understand the material being studied through the visuals, audio, and animations presented, thereby enhancing their motivation and learning outcomes.

Kata Kunci:

Efektivitas, Video
Pembelajaran, Hasil Belajar

Keywords:

Effectiveness, Instructional
Videos, Learning
Outcomes.

Pengutipan APA:

Septiani, H, Rahman, M, Fitriyani, S.R, Supriyadi, Setya, H.J. (2025). Analisis Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 197-205. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4234>



©2025 Hasni Septiani¹, Miftahu Rahman², Reza Fitriyani Sari³,
Supriyadi⁴, Jody Setya Hermawan⁵
Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jl.Budi Utomo, Margorejo, Kec. Metro
Selatan, Kota Metro, Lampung 34121
Email : fitrianireza85@gmail.com

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok manusia pada masa sekarang ini salah satunya yaitu pendidikan, hal ini didasarkan karena pendidikan dapat membentuk generasi bangsa yang cerdas, berwawasan luas, berakhlak mulia, serta mempunyai komunikasi yang baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwasannya pendidikan ialah upaya utama yang sudah direncanakan sebagai upaya perwujudan lingkungan pembelajaran serta kegiatan belajarnya supaya siswa dengan aktif memperlihatkan perkembangan potensinya di dalam upaya mempunyai kekuatannya dari segi keagamaan dan spiritual, keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian serta pengendalian diri yang dibutuhkan oleh negara, bangsa, masyarakat serta dirinya sendiri.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembentukan masa depan dari suatu negara. Keberhasilan sebuah sistem pendidikan tidak hanya terlihat dari hasil belajar peserta didik, namun dapat juga dapat mempengaruhi daya saing mereka di pasar kerja global dan ikut andil berperan dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam (Rahmawati, 2021). Oleh sebab itu, sudah semestinya upaya peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi prioritas utama bagi kebanyakan negara di dunia. Seiring berkembangnya zaman, maka semakin meningkat kemajuan di bidang teknologi. Pada era digital seperti ini masyarakat dituntut untuk mampu mengikuti kemajuan yang ada. Teknologi dapat membawa dampak positif apabila kita dapat memanfaatkannya sebaik mungkin. Teknologi memiliki peranan penting dalam sebuah pendidikan, karena semakin maju teknologi maka pendidikan dapat semakin berkualitas.

Perkembangan dalam dunia pendidikan berhubungan juga dengan perkembangan revolusi industri yang terjadi di dunia, hal ini secara tidak langsung bukan hanya mengakibatkan perubahan tatanan ekonomi tetapi juga mengakibatkan perubahan pada tatanan pendidikan di suatu negara (Rachmadtullah R. dkk. 2020). Pendidikan di Indonesia pada saat ini tidak lepas dari penggunaan komponen utama teknologi berupa komputer dan internet. Pendidikan yang semakin maju dan berkembang memberikan tantangan pada pendidik untuk terus berinovasi dalam proses mengajar serta mempunyai media yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media belajar merupakan wadah untuk menyebarkan informasi secara lebih luas mengenai bagaimana kelas meningkatkan minat belajar serta motivasi siswa untuk belajar mandiri. Salah satu fungsi dari media pembelajaran yaitu dapat memberikan informasi dalam proses pembelajaran menggantikan seorang pendidik (Hanifah *et al.*, 2019). Penggunaan teknologi secara efektif dapat membantu dalam mencapai tujuan dari pembelajaran, maka dari itu penting untuk memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran (Bahari *et al.*, 2018). Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah apabila menggunakan media di dalamnya. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan tidak semua pendidik di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi sebagai media dalam sebuah pembelajaran, hanya beberapa saja pendidik yang mempunyai kemampuan dalam penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian seperti (Supriyadi, dkk., 2013), (Sarnoko, dkk., 2016), (Dewi, N. P., dkk., 2013), terdapat

permasalahan yang sering terjadi di lapangan seperti di sekolah dasar yaitu banyaknya siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah dalam memahami sebuah konsep, serta hasil belajar yang rendah. Namun permasalahan ini dapat diatasi dengan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran berupa video pembelajaran (Akay dkk, 2022). Video animasi telah ditampilkan dalam beberapa penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Awalia *et al.*, 2019).

Ada beberapa pertimbangan yang berperan dalam pembuatan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video dapat menjadi media pembelajaran yang dapat dilihat dengan indera penglihatan dan didengarkan dengan indra pendengaran atau dapat disebut dengan media audio visual. Video merupakan media pembelajaran yang layak digunakan dalam bentuk pembelajaran massal, perorangan, dan berkumpul (Daryanto, 2012). Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan suatu pertimbangan tertulis mengenai memadai tidaknya pemanfaatan video pembelajaran sebagai upaya pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pertimbangan penulisan dalam penelitian ini akan membicarakan secara umum pengertian video pembelajaran dan kegunaannya dalam pembelajaran, serta menelaah pertanyaan terdahulu tentang hal tersebut yang berkaitan dengan pemanfaatan video pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pemahaman yang lebih baik mengenai kelayakan penggunaan video untuk proses pembelajaran dan memajukan hasil belajar siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini akan menyoroti integrasi dari penelitian sebelumnya yang terjadi sebagai kebaruan dari penelitian ini,

khususnya untuk menampilkan secara komprehensif dampak penggunaan video pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dengan berpusat pada hal-hal yang mempengaruhi keefektifitasan video pembelajaran. Secara lebih rinci, kami akan membahas saran-saran temuan tersebut untuk kemajuan inovasi dalam pembelajaran, mempersiapkan dan menyarankan judul-judul penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemanfaatan media video dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Studi literatur merupakan sebuah metode penelitian dengan cara mengumpulkan beberapa buku dan majalah yang berkaitan dengan masalah serta tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Danial, Warsinah 2008:80). Selain itu dikutip dari Ruslan dalam bukunya yang berjudul “*Metode Public Realitions dan Komunikasi*” menurut J. Supranto metode ini mengumpulkan data dan informasi dengan melalui proses membaca jurnal-jurnal ilmiah, buku referensi serta bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan 2008:31).

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan studi literatur terkait efektivitas penggunaan video pembelajaran sebagai upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pencarian sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian mengg perpusatakaan digital dan database online akan dilakukan oleh peneliti. Hasil dari pengumpulan data akan analisis serta dibandingkan dengan data lainnya untuk menemukan kesimpulan serta jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Video pembelajaran merupakan format elektronik yang menayangkan gambar bergerak melalui sebuah ide yang mampu merangsang pemikiran dan minat peserta didik (Mahadewi dkk, 2012). Munir (2012 : 289) mengatakan “ Video merupakan penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik, video menyediakan sumberdaya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia”. Video bisa berupa gambar bergerak. Media video pembelajaran adalah media atau perangkat yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai media audio visual dan mempunyai komponen pengembangan akan mampu menarik perhatian dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Media video berpotensi lebih disukai oleh peserta didik, karena melalui media video siswa dapat mengamati dan membayangkan apa yang ditampilkan selama pemutaran video.

Penggunaan video sebagai alat bantu dalam proses mengajar dapat memberikan pengalaman baru bagi pelajar. Penggunaan video sebagai media pembelajaran, dapat membantu peserta didik untuk merasakan suasana atau tempat yang digambarkan dalam video tersebut. Sebagai contoh, video pembelajaran dapat membantu peserta didik secara tidak langsung untuk melihat cara kerja sistem elektrik disamping memberikan pengalaman secara visual kepada peserta didik. Pemberian materi dengan video tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi akan menarik perhatian peserta didik serta memberikan pengaruh pada minat peserta didik. Siti Nur Isnaini, Firman, dan Desyandri (2023) menyatakan bahwa “video

pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar”. Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, mereka menggunakan video pembelajaran sebagai media dasar dalam membantu siswa agar dapat belajar lebih efektif, meskipun pengalaman yang didapat tidak nyata tetapi penggunaan media video pembelajaran mampu memberikan pengalaman baru.

Adapun faktor penentu mengapa video efektif menjadi media dalam proses pembelajaran.(a) pemanfaatan waktu lebih efektif, (b) mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran (c) penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses belajar. Sehingga dengan penggunaan video dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar dan memberikan pemahaman tentang konsep yang dipelajari. Dewi (2022) menyatakan bahwa “proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika seorang pendidik mampu memanfaatkan, memilih, dan menciptakan metode pembelajaran yang tepat”. Menurut Hamalik, 1986: 43 (dalam Azhar, 2003: 15-16) penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan minat dan motivasi baru, mendorong kegiatan belajar membawa pengaruh positif kepada peserta didik. Agustini & Ngarti (2020) menyatakan penggunaan video sebagai media dapat membantu guru menghindari penggunaan model ceramah yang terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Nurfadhillah (2021) menyatakan pada penggunaan video sebagai media dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang untuk hasil yang maksimal.

Batubara & Ariani (2016) pada

penelitiannya menjelaskan kelebihan dan kekurangan video pembelajaran dalam proses belajar. Adapun kelebihan penggunaan video dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Memberikan gambaran nyata terhadap suatu proses fenomena
2. Dapat memperdalam pemahaman saat diintegrasikan dengan media lain
3. Pemakai dalam pemfokusan dalam melihat gambar dapat melakukan pengulangan pada bagian-bagian tertentu,
4. Pada ranah psikomotorik dapat membantu dalam penyelesaian materi
5. Penyampaian pesan atau materi lebih cepat dan efektif
6. Menunjukkan simulasi atau prosedural sesuatu secara lebih jelas

Adapun kekurangan media video pembelajaran antara lain:

1. Ada beberapa peserta didik yang memiliki minat yang rendah sehingga interaksi dengan materi kurang aktif dan menurunkan konsentrasi pada video pembelajaran hal ini disebabkan oleh peserta didik yang berasumsi bahwa belajar dengan video lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan teks.
2. Materi yang ditampilkan dalam video pembelajaran tidak langsung optimal membantu peserta didik untuk memahami secara rinci dikarenakan kemampuan ingatan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda.

Media pembelajaran berbasis video dapat dimanfaatkan secara khusus dalam proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat menarik minat dan perhatian peserta didik. Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sadiman

(2007) menyatakan media video mempunyai kelebihan antara lain;

1. Objek yang dianggap besar ataupun kecil dapat ditampilkan menggunakan video.
2. Video pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran dalam kelompok besar maupun kecil.
3. Video yang ditampilkan pada saat pembelajaran dapat dijeda oleh pendidik agar informasi dapat disampaikan secara lebih detail.
4. Penggunaan video pembelajaran dapat membuat waktu belajar lebih efektif..

Selain itu, kekurangan dalam penggunaan media video pembelajaran, menurut Sadiman (2007) antara lain:

1. Objek yang ditampilkan dalam video tidak memuat ukuran sebenarnya.
2. Pemutaran video pembelajaran memerlukan perangkat lain dalam penayangannya
3. Persiapan dalam pembuatan video pembelajaran memerlukan waktu yang lama.

Poin di atas menjelaskan bagaimana media video pembelajaran dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam memperbaiki dan memaksimalkan proses pembelajaran kepada peserta didik. Pengajar juga dapat mengendalikan proses pembelajaran tentang konten yang akan disampaikan dan yang tidak ingin disampaikan.

Penggunaan video dalam pembelajaran juga memberikan dampak yang positif. Yudianto (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “salah satu keuntungan dari penggunaan video pembelajaran ialah peserta didik dapat lebih memahami apa yang

disampaikan oleh guru melalui tayangan video”. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain seperti hasil penelitian Partayasa, Suharta, & Suparta, (2020) dan Afif (2018) yang mengungkapkan bahwa “pembelajaran video dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran”. Pemanfaatan video mempunyai dampak yang cukup besar terhadap minat belajar peserta didik. Video pembelajaran dapat menggugah minat peserta didik dalam belajar karena ketertarikan mereka terhadap video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran juga mampu membangkitkan minat belajar peserta didik karena materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik melalui gambar, suara dan animasi yang ditampilkan, sehingga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dampak positif yang diperoleh dengan memanfaatkan media video dalam pembelajaran dapat memberi motivasi peserta didik untuk lebih dinamis dalam belajar, serta pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video peserta didik dapat terhubung, berdiskusi dan bekerja sama dengan baik dengan teman-temannya. Peserta didik juga mendengarkan dan mempertimbangkan kesimpulan teman-temannya. Kondisi seperti dapat membantu proses pembelajaran lebih aktif dan efisien sehingga hasil belajar meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Amrah (2020) menemukan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki dampak terhadap hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

Lina Novita (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa SD. Kedua penelitian itu juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azis (2018) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan Supriyadi (2013), menyatakan bahwa terdapat tiga hal yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran, yaitu:

1. Penggunaan video dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan fokus peserta didik pada materi pelajaran
2. Penggunaan video memberikan gambaran jelas akan sebuah peristiwa di dalam kelas kepada peserta didik,
3. Video sebagai media pembelajaran dapat menyesuaikan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda seperti gaya belajar audio, visual, maupun audio visual.

Guswiani, (2018) pada penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang terkendali sehingga motivasi serta hasil belajar dapat mengalami peningkatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lamusu & Syarifudin (2020) bahwa penggunaan video pembelajaran juga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit dan abstrak dengan lebih mudah dan efektif. Hasil penelitian keduanya juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah & Widodo (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran lebih efektif karena dapat

meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Video yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik melalui gambar, suara dan animasi yang ditampilkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Adapun saran dari peneliti adalah penggunaan video dalam proses pembelajaran memerlukan persiapan yang baik dan dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama, karena itu pendidik diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif agar materi yang dijelaskan dalam video tersampaikan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, C. C., Firdaus, R., & Nurwahidin, M. (2023). Efektivitas video animasi terhadap hasil belajar siswa. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(01), 69-81.
- Afif, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Video Online terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Semester III di STIT Raden Wijaya Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(2), 93-98.
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal*

ilmiah pendidikan dan pembelajaran, 4(1), 62-78.

- Amrah, Sahabuddin, E. S., & Atirah, R. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 24 Kalibone Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47-66.
- Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 5-8.
- Azis, R., Taiyeb, A. M., & Muis, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 461-466.
- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran.
- Friselya, E. Y., Wulandari, I., Maulida, R. Y., Rozaq, A. N., Mahardika, I. K., & Subiki, S. (2022). Efektivitas Video Pembelajaran Usaha dan Energi Berbasis Multirepresentasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapan*, 8(1), 19-23.
- Guswiani, W., Darmawan, D., Hamdan, A. N., & Noordiana, A. M. (2018). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *JTEP (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran)*. 3(2), 695
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Hakim, M. N., & Herdiana, B. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 39-44.
- Irwanto, I. (2019). Efektivitas Penggunaan

- Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 77-91.
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42-51.
- Istiqomah, N. & Widodo, A. S., (2021). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Sultan*. 2(1).
- Khaedar, M., & Fitriana, E. H. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jkpd) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7.
- Lamusu, Z., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bola Basket. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 129-138.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Indonesian Journal Of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Nurdin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Mendongeng di Masa Pandemi Covid 19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43-52.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168-179.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2021). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3260-3269.
- Salma. 2022. Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya.
- Supriyadi, P. E., dkk. 2013. Penerapan Media Video Pembelajaran sebagai Aplikasi Pendekatan Kontekstual Teaching Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD*, (Online), 1 (1).
- Wahyudi, W., Yahya, M. D., Jenuri, J., Susilo, C. B., Suwarma, D. M., & Veza, O. (2023). Hubungan penggunaan multimedia dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. *Journal on Education*, 6(1), 25-34.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*.